

**PENGARUH KEMAMPUAN PEMIMPIN, KEMATANGAN BAWAHAN  
DAN SITUASI TERHADAP EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN  
PADA PT. WENANG SAKTI SUB DIVISI PHA.  
SULAWESI UTARA**

**KARYA TULIS UTAMA**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mencapai derajat Magister Manajemen**



*1010  
DM-50/99  
Waw  
P*

RECEIVED  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1996

**Diajukan oleh :**

**RICKY J. WAWORUNTU**

**NIM : 049410153/M**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1996**

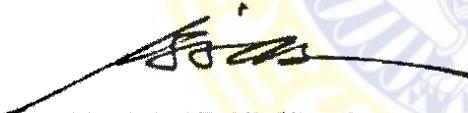
**PENGARUH KEMAMPUAN PEMIMPIN, KEMATANGAN BAWAHAN,  
DAN SITUASI TERHADAP EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN  
PADA PT WENANG SAKTI SUB DIVISI PHA  
SULAWESI UTARA**

Diajukan oleh :

Ricky J. Waworuntu  
049410153/M

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama :

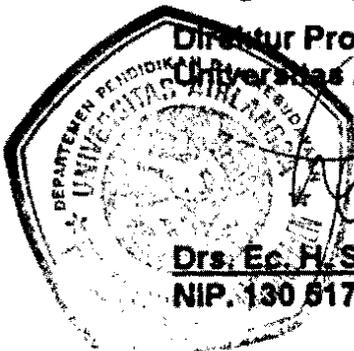


DR. UMAR NIMRAN  
NIP. 130 531 862

Tanggal : 22 - 4 - 1996

Mengetahui,

Direktur Program Magister Manajemen  
Universitas Airlangga



Drs. Ec. H. SUHERMAN ROSYIDI, M.Com  
NIP. 130 517 220

Tanggal : 25 - 4 - 96

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Saudara Ricky J. Waworuntu telah melakukan penyempurnaan/perbaikan terhadap Karya Tulis Utamanya yang berjudul "PENGARUH KEMAMPUAN PEMIMPIN, KEMATANGAN BAWAHAN DAN SITUASI TERHADAP EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN PADA PT. WENANG SAKTI SUB DIVISI PHA. SULAWESI UTARA", sebagaimana yang telah disarankan oleh penguji :

Surabaya, 22 Januari 1997

Sekretaris,

Ketua Penguji,



Prof. DR. Umar Nimran



Drs. Ec. H. Suherman Rosyidi, M.Com

Anggota,



Drs. Warsono, ME.



DR. H. M. Harry Susanto, SU.

## A B S T R A K S I

Manusia merupakan sumber daya utama perusahaan. Tidak ada perusahaan tanpa manusia didalamnya, karena manusia adalah yang membuat setiap perusahaan memiliki jiwa serta kemampuan menjalankan aktivitasnya. Oleh karena itu dalam menjalankan kegiatan usaha termasuk di bidang Kehutanan sangatlah dibutuhkan sumber daya manusia (karyawan) yang berkualitas sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.

Kepemimpinan yang efektif merupakan tumpuan perusahaan sebagai organisasi yang berorientasi laba maupun nirlaba agar dapat hidup terus dan mencapai tujuan. Kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan hubungan timbal balik antara pihak manajemen dengan para bawahannya sehingga mampu memacu produktivitas kerja.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Wenang Sakti Sub Divisi PHA Sulawesi Utara dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas kepemimpinan dan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas kepemimpinan. Adapun faktor-faktor kepemimpinan yang diteliti adalah : faktor kemampuan pemimpin, kematangan bawahan dan situasi.

Model analisis yang digunakan adalah Model Regresi Linier Berganda dengan menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS). Jumlah responden sebanyak 55 karyawan yang diambil secara sengaja terhadap 164 karyawan PT Wenang Sakti Sub Divisi PHA Sulawesi Utara.

Kesimpulan yang diperoleh adalah, kemampuan pemimpin secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan tingkat signifikansi kurang dari 1 %. Sehingga sumbangan terbesar secara parsial terhadap efektivitas kepemimpinan adalah kemampuan pemimpin sebesar 27 %. Selain itu semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan tingkat signifikansi kurang dari 1 %. Sumbangan semua variabel bebas terhadap efektivitas kepemimpinan secara bersama-sama sebesar 64 %.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah PT Wenang Sakti Sub Divisi PHA Sulawesi Utara harus lebih menitik beratkan perhatian pada peningkatan kemampuan pimpinan dan tetap mempertahankan situasi yang kondusif.